

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN
BODY DISSATISFACTION PADA SISWA**



SKRIPSI

Oleh:

ANGGITA DELVA WANDRIAMI

NIM: 04021181823007

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (Februari, 2023)

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN

BODY DISSATISFACTION PADA SISWA



SKRIPSI

Oleh:

ANGGITA DELVA WANDRIAMI

NIM: 04021181823007

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (Februari, 2023)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan dibawah ini:

Nama : Anggita Delva Wandriami

Nim : 04021181823007

dengan sebenarnya menyatakan bahwa skripsi ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.

Indralaya, Februari 2023



(Anggita Delva Wandriami)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : ANGGITA DELVA WANDRIAMI

NIM : 04021181823007

**Judul : HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DENGAN *BODY DISSATISFACTION* PADA SISWA**


Pembimbing 1

Antarini Idriansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003

(.....)

Pembimbing II

Jum Natosba, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

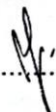
NAMA : ANGGITA DELVA WANDRIAMI
NIM : 04021181823007
**JUDUL : HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DENGAN BODY DISSATISFACTION PADA SISWA**

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Februari dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 07 Februari 2023

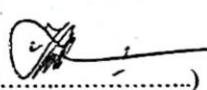
Pembimbing I

Antarini Idriansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An
NIP. 198104182906042003

(..........)

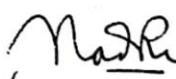
Pembimbing II

Jum Natosba, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

(..........)

Penguji I

Mutia Nadra Maulida, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,M.Kes
NIP. 198910202019032021

(..........)

Penguji II

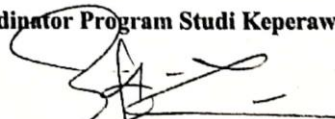
Firmaliza Rizona, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198911022018032001

(..........)

Mengetahui,



Ketua Bagian Keperawatan
Hikayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Skripsi, Februari 2023
Anggita Delva Wandriami

Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan *Body Dissatisfaction* Pada Siswa

v + 78 halaman + 11 tabel + 2 skema + 17 lampiran

ABSTRAK

Pada era globalisasi perkembangan teknologi semakin maju seperti media sosial. Media sosial yaitu tempat untuk membagikan atau menyebarkan konten baik foto, video ataupun pesan. Melalui media sosial remaja mengetahui informasi mengenai standar tubuh yang dianggap ideal sehingga berdampak pada perilaku *body dissatisfaction*. *Body dissatisfaction* merupakan perilaku tidak puas atas bentuk tubuh yang dimiliki baik ukuran, berat badan, warna kulit, bentuk satu anggota tubuh, atau bagian-bagian tertentu. Pada saat remaja terjadi banyak perubahan secara fisik, psikologis, emosional. Tugas perkembangan remaja yaitu mampu menerima keadaan dan kondisi fisiknya serta menggunakan tubuhnya secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan *body dissatisfaction* pada siswa. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*. Sampel dalam penelitian menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik *cluster random sampling* sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang berjumlah 239 responden. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner intensitas penggunaan media sosial dan *body shape questionnaire*. Hasil analisis uji statistik dengan menggunakan *chi square* diperoleh nilai *p value* = 0,019 yang artinya ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan *body dissatisfaction* pada siswa. Intensitas penggunaan media sosial berisiko 67% dalam mengalami *body dissatisfaction*. Upaya penanganan *body dissatisfaction* melalui bibliokonseling, penyuluhan atau *focus group therapy*.

Kata Kunci: Intensitas penggunaan media sosial, *Body dissatisfaction*, Remaja

Daftar Pustaka: (2012-2022)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
NURSING DEPARTEMENT
NURSING STUDY PROGRAM**

Undergraduate, February 2023
Anggita Delva Wandriami

*The Relationship between Intensity of Social Media Use and Body Dissatisfaction
in Students*

vi + 78 pages + 11 tables + 2 schemes + 17 attachments

ABSTRACT

In the era of globalization, technological developments are increasingly advanced, such as social media. Social media is a place to share or share content, be it photos, videos or messages. Through social media, adolescents find information about body standards that are considered ideal so that they have an impact on body dissatisfaction behavior. Body dissatisfaction is dissatisfied behavior with one's body shape, whether it is size, weight, skin color, shape of one limb, or certain parts. During adolescence there are many changes physically, psychologically, emotionally. The task of adolescent development is to be able to accept their condition and physical condition and use their body effectively. This study aims to determine the relationship between the intensity of social media use and body dissatisfaction in students. The type of research used is quantitative with a cross-sectional research design. The sample in this study used the probability sampling method with the cluster random sampling technique according to the inclusion and exclusion criteria, amounting to 239 respondents. The instruments used were a questionnaire on the intensity of social media use and a body shape questionnaire. The results of the statistical test analysis using chi square obtained a p value = 0.019, which means that there is a relationship between the intensity of social media use and body dissatisfaction in students. The intensity of using social media has a 67% risk of experiencing body dissatisfaction. Efforts to handle body dissatisfaction through bibliocounseling, health promotion or focus group therapy.

Keywords: adolescents, body dissatiafction, Intensity of Social Media Use

References: (2012-2022)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan *Body Dissatisfaction* Pada Siswa”. Sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep) di Program Studi Keperawatan, Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya
2. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep. An sebagai pembimbing 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.Mat sebagai pembimbing 2 yang juga telah memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Mutia Nadra Maulida, S.Kep., Ns., M.Kep., M.Kes sebagai penguji 1 yang juga telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Firnaliza Rizona, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai penguji 2 yang juga telah memberikann bimbingan dan saran kepada penulis.

6. Seluruh dosen, staf administrasi PSIK FK UNSRI yang telah memberikan bimbingan serta bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kepala sekolah dan guru SMA N 3 Bengkulu Selatan yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Kedua orang tua penulis (Hendri dan Hamidah) serta saudara perempuan penulis (Anggita Winelia Driami, Sri Vina Junasti dan Amira Ramadhani) yang telah memberikan bantuan berupa materi, motivasi, masukan dan doa selama pembuatan skripsi ini.
9. Teman-teman PSIK Reguler 2018 yang telah memberikan dukungan.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka dari itu masukan serta saran yang membangun sangat dibutuhkan agar skripsi ini dapat lebih baik. Akhir kata, penulis mengharapkan skripsi ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan untuk perkembangan ilmu keperawatan.

Indralaya, Februari 2023

Penulis
Anggita Delva Wandriami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Intensitas Penggunaan Media Sosial	10
1. Pengertian Intensitas Penggunaan Media Sosial	10
2. Aspek-Aspek Intensitas Penggunaan Media Sosial	10
3. Pengertian Media Sosial	11
4. Karakteristik Media Sosial	12
5. Jenis-Jenis Media Sosial	13
6. Faktor-Faktor Penggunaan Media Sosial	17
7. Dampak Media Sosial	19
B. <i>Body Dissatisfcation</i>	21

1. Pengertian <i>Body Dissatisfaction</i>	21
2. Aspek-Aspek <i>Body Dissatisfaction</i>	21
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Body Dissatisfaction</i>	23
4. Dimensi <i>Body Dissatisfaction</i>	27
5. Dampak <i>Body Dissatisfaction</i>	28
C. Remaja	30
1. Pengertian Remaja	30
2. Perubahan-Perubahan Pada Remaja	30
3. Tugas Perkembangan Remaja.....	33
D. Penelitian Terkait	33
E. Kerangka Teori	35
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	41
A. Kerangka Konsep.....	36
B. Desain Penelitian.....	37
C. Hipotesis	37
D. Definisi Operasional	38
E. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi.....	41
2. Sampel.....	41
F. Tempat Penelitian	44
G. Waktu Penelitian	44
H. Etika Penelitian	45
I. Alat Pengumpulan Data	46
J. Prosedur Pengumpulan Data.....	52
K. Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data.....	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian	57
B. Hasil Penelitian	57
C. Pembahasan.....	61
D. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	78

A. Simpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	38
Tabel 3.2 Pembagian Sampel Setiap Kelas	42
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	46
Tabel 3.4 Kisi-Kisi Kuesioner <i>Body Shape Questionnaire</i> (BSQ-34).....	47
Tabel 3.5 Kisi-Kisi Respons <i>Body Shape Questionnaire</i> (BSQ-34).....	48
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	49
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas <i>Body Shape Questionnaire</i>	50
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi dan Presentase Karakteristik Responden.....	57
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Presentase Intensitas Penggunaan Media Sosial	58
Table 4.3 Distribusi Frekuensi dan <i>Presentase Body Dissatisfaction</i>	58
Table 4.4 Hubungan Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan <i>Body Dissatisfaction</i> Pada Siswa	59

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori.....	35
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (<i>Informed</i>)	89
Lampiran 2. Lembar Persetujuan (<i>Consent</i>)	90
Lampiran 3 Petunjuk Pengisian Kuesioner Google Form.....	91
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial.....	93
Lampiran 5 Lembar Kuesioner Penelitian <i>Body Shape Questionnaire</i>	95
Lampiran 6 Surat Izin Studi Pendahuluan dari Fakultas Kedokteran	98
Lampiran 7 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas dari Fakultas Kedokteran	99
Lampiran 8 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas dari SMA N 05	100
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian dari Fakultas Kedokteran	101
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian dari SMA N 03.....	102
Lampiran 11 Sertifikat Kelayakan Etik.....	103
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Intensitas Penggunaan Media Sosial	104
Lampiran 13 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner <i>Body Shape Questionnaire</i>	105
Lampiran 14 Hasil Output SPSS.....	106
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	110
Lampiran 16 Hasil Plagiarisme	112
Lampiran 17 Lembar Konsultasi Pembimbing 1 dan 2	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi ini perkembangan teknologi bertambah maju, bentuk kemajuan teknologi tersebut adalah internet (Pratama & Sari, 2020). Remaja pada zaman global sangat bergantung pada layanan internet. Layanan internet yang dimanfaatkan adalah media sosial misalnya Facebook, Instagram, Twitter, dan lain-lainnya (Halim, 2015). Remaja di seluruh dunia sangat lekat dan dekat dengan kehidupan sosial media, mereka kerap berinteraksi melalui media sosial walaupun ketika berjalan, makan serta belajar (Ikhsan, 2017).

Media sosial bisa memberikan kemudahan bagi remaja untuk membangun interaksi dengan pengguna lain (Setiadi, 2014). Di sisi lain, penggunaan dari media sosial bisa memberikan pengaruh yang negatif seperti menurunnya rasa kepercayaan diri, memunculkan persaingan tentang kehidupan yang mewah, dan membuat remaja menjadi sulit menerima kenyataan yang terjadi pada dirinya (Andarwati, 2016). Hal ini yang menjadikan isu seperti citra tubuh atau kecantikan kerap timbul pada remaja yang membuka media sosial (Felita et al., 2016).

Individu di negara berkembang menghabiskan waktu lebih lama dalam menggunakan media sosial. Individu di Filipina membuka media sosial dengan waktu lebih dari 4 jam dalam sehari dan di Nigeria individu membuka media sosial lebih dari 3 jam per hari (Revilia & Irwansyah, 2020). Adapun untuk penduduk Indonesia mengakses sosial media selama 3,3 jam per harinya (APJII, 2020).

Secara tidak langsung melonjaknya intensitas penggunaan media sosial berdampak buruk pada kesehatan mental remaja. Intensitas merupakan aktivitas serupa yang dikerjakan secara berulang (Andarwati, 2016). Frekuensi dan durasi merupakan indikator dari intensitas penggunaan media sosial, untuk frekuensi diamati dari berapa kalinya pengguna mengakses media sosial sedangkan durasi diamati dari berapa lama pengguna mengakses media sosial (Neti et al., 2020). Hasil dari lima belas studi (60%) menyatakan ada kaitan antara jumlah waktu yang dihabiskan dalam media sosial dengan aspek kesejahteraan, tiga belas studi (87%) melaporkan bahwa media sosial memberikan dampak negatif pada individu (McCrory et al., 2020).

Sebagian besar media sosial berisi gambar-gambar penampilan ideal yang tidak realistis atau tidak nyata serta dimanipulasi secara digital (Aristantya & Helmi, 2019). Bentuk dari manipulasi digital dalam gambar seperti dapat mengatur besar kecilnya ukuran mata, bentuk hidung, mengatur panjang pendeknya leher atau kaki dan menambahkan kecerahan pada kulit (Renaningtyas, 2015). Media sosial memainkan peran yang luar biasa dalam memberikan stereotip mengenai estetika persepsi tubuh. Pembentukan dari persepsi tubuh yang buruk muncul karena paparan iklan atau gambar dalam media sosial sehingga dapat membangun ketidakpuasan individu terhadap tubuhnya. Semakin banyak media menampilkan model kurus, semakin banyak orang berpikir bahwa tubuh kurus diperlukan untuk diterima di masyarakat (Irmayanti, 2009 dikutip Marizka et al., 2019). Salah satu dari sekian banyak faktor-faktor yang banyak ditemukan menjadi

pemicu perkembangan ketidakpuasan tubuh yaitu media sosial (Maimunah & Yohana, 2021). Media sosial adalah faktor penting penyebab ketidakpuasan tubuh (Grogan, 2017).

Ketidakpuasan tubuh ialah perasaan tidak puas perkara bentuk serta ukuran tubuhnya karena adanya kesenjangan pandangan mengenai tubuh ideal dengan ukuran tubuh yang nyata atau sebenarnya (Andini, 2020). *Social networking service* dapat meningkatkan ketidakpuasan tubuh seseorang karena paparan citra tubuh ideal dan perbandingan sosial ke atas (Holland & Tiggemann, 2016). Secara tidak sadar individu akan membandingkan dirinya dengan yang mereka amati dalam media sosial (Irmayanti, 2009 dikutip Marizka et al., 2019).

Media sosial merupakan platform yang sangat visual pada penampilan sehingga dapat memperluas kesempatan untuk mengalami ketidakpuasan pada tubuh (Rodgers & Melioli, 2016). Paparan media sosial adalah penyebab dalam perkembangan ketidakpuasan, pikiran dan perasaan negatif mengenai tubuh (Grogan, 2017). Sebuah meta analisis dengan 63 sampel mengamati adanya kaitan yang signifikan diantara penggunaan media sosial dengan gangguan citra tubuh (Saiphoo & Vahedi, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 22 siswi (18%) memiliki ketidakpuasan pada tubuh tingkat ringan dan 9 siswi (7,4%) memiliki ketidakpuasan pada tubuh tingkat sedang (Vidiana & Sudarmiati, 2021). Hasil dari wawancara terhadap 10 remaja didapatkan data 8 dari 10 orang mengalami ketidakpuasan pada tubuh. Banyak dari siswa merasa tidak puas terhadap tinggi dan berat badan yang dimilikinya. Mereka memilih untuk

diet ketat dan olahraga agar bisa memiliki badan yang ideal (Prameswari, 2020).

Hasil penelitian pada remaja kelas X dan XI di SMA PL Don Bosko diperoleh 3.48% remaja mengalami ketidakpuasan tubuh sangat rendah, sebanyak 69.56% berada dalam kategori rendah, sebesar 26.09% ketidakpuasan tubuh tinggi, dan 0.87% berada pada ketidakpuasan tubuh sangat tinggi (Martinasih & Indrawati, 2019). Sari dan Suarya (2018) juga mendapatkan hasil yang sama, sebesar 42% remaja perempuan mengalami ketidakpuasan tubuh. Remaja dengan citra tubuh yang negatif umumnya akan menilai beberapa dimensi dari penampilannya secara buruk.

Individu yang mengalami ketidakpuasan terhadap tubuh kerap menimbulkan perilaku untuk memperoleh tubuh yang diinginkannya. Perilaku tersebut memiliki risiko bagi kesehatan dan kondisi finansial. Remaja menjalankan diet ketat dengan cara hanya satu kali makan dalam satu hari serta mereka banyak menghabiskan uang untuk berbelanja produk peninggi badan dan pelangsing, serta mengikutkan diri ke *gym* (Maurilla et al., 2020). Dampak negatif pada aspek emosional dan fisik, seperti merasa kecewa, rasa bersalah, malu, dan meningkatkan risiko berkembangnya gangguan makan (Astuti & Mansoer, 2021). Ketidakpuasan tubuh juga dikaitkan dengan kecemasan dan memiliki kualitas hidup yang buruk (Moffitt et al., 2018).

Masa remaja adalah waktu yang sangat rentan dalam mengalami gangguan citra tubuh (Reel et al., 2015). Hubungan diantara penggunaan sosial media dengan gangguan kepuasan tubuh lebih kuat terjadi di usia

remaja dibandingkan usia lain (Kleemans et al., 2018). *World Health Organization* (WHO) menerangkan bahwa remaja ialah individu yang usianya 10-19 tahun, masa remaja banyak terjadi perubahan secara fisik, sosial serta emosional (Hidayati, 2016).

Perubahan fisik adalah perubahan yang paling terlihat. Perubahan fisik akan mempengaruhi penampilan, seperti adanya penambahan berat badan, tinggi badan dan perubahan hormon. Perubahan yang terjadi secara fisik memunculkan respons berupa perilaku yang sangat mengamati perubahan terhadap tubuhnya (Brahmini & Supriyadi, 2019). Tugas perkembangan remaja yaitu mampu menerima kondisi fisiknya serta menggunakan tubuhnya secara efektif. Sehingga pada masa ini remaja diharapkan tidak memiliki masalah dalam menerima tubuhnya sesudah menduduki masa dewasa (Agustriyana, 2017).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan awal yang sudah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 03 Bengkulu Selatan pada siswa menemukan bahwa penggunaan media sosial pada siswa selama 3-5 jam per hari. Rata-rata pengguna media sosial dikalangan siswa mempunyai 5 akun yang aktif. Beberapa siswa menyatakan bentuk tubuhnya tidaklah menarik dan belum merasa puas terhadap bentuk tubuh mereka sekarang, padahal diantara mereka sudah memiliki status gizi yang ideal. Siswa menganggap bahwa tubuhnya gendut atau terlalu kurus, kurang tinggi dan hidungnya kurang mancung.

Kebanyakan siswa saat mengunggah foto atau video di sosial media menampilkan sisi yang terbaik. Mereka menyatakan menggunakan filter

agar lebih percaya diri dan menarik. Karena kondisi pandemi dan anjuran perintah untuk berdiam diri di rumah siswa menyatakan ada yang mengalami kenaikan berat badan. Selanjutnya, ada satu siswa menyatakan pernah mengonsumsi pil pelangsing dan membeli obat jerawat yang tidak ada BPOM sehingga menimbulkan efek kemerahan pada wajahnya.

Siswa juga menyatakan mereka cenderung membandingkan penampilan atau bentuk badan mereka dengan teman-teman di lingkungan mereka dan membandingkan dengan selebgram atau artis yang menurut mereka mempunyai penampilan yang bagus, hal ini dapat menimbulkan ketidakpuasan tubuh pada siswa. Kemudian siswa laki-laki mengharapkan tubuh yang *sixpack* dan siswi perempuan rata-rata mengharapkan tubuh yang tinggi, langsing dan putih.

Berlandaskan permasalahan yang sudah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “Hubungan Intensitas Penggunaan Sosial Media Dengan *Body Dissatisfaction* Pada Siswa”.

B. Rumusan Masalah

Pada zaman globalisasi terjadi perkembangan teknologi contohnya seperti media sosial. Kehidupan remaja sangat dekat dengan media sosial, penggunaan media sosial dengan durasi rata-rata 3,3 dalam satu hari. Melonjaknya intensitas penggunaan media sosial berdampak buruk bagi remaja. Media sosial memberikan informasi mengenai penampilan yang ideal. Hal ini menyebabkan individu cenderung melakukan perbandingan bentuk tubuh yang ada di media sosial dengan bentuk tubuhnya yang

mengakibatkan ketidakpuasan tubuh. Ketidakpuasan tubuh terjadi karena kesenjangan persepsi individu mengenai ukuran tubuh yang ideal dengan tubuh sebenarnya. Individu akan mengevaluasi sebagian aspek dari penampilannya secara negatif.

Beberapa siswa SMA Negeri 03 Bengkulu Selatan menyatakan bentuk tubuhnya tidak menarik dan belum merasa puas terhadap bentuk tubuh mereka sekarang, padahal diantara mereka sudah memiliki status gizi yang ideal. Siswa menganggap bahwa tubuhnya gendut atau terlalu kurus, kurang tinggi dan hidungnya kurang mancung.

Berdasarkan fenomena diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara intensitas penggunaan media sosial dengan *body dissatisfaction* pada siswa.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan *body dissatisfaction* pada siswa SMA Negeri 03 Bengkulu Selatan.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin, media sosial, dan indeks massa tubuh pada siswa SMA Negeri 03 Bengkulu Selatan.
- b. Mengidentifikasi intensitas penggunaan media sosial pada siswa SMA Negeri 03 Bengkulu Selatan.

- c. Mengidentifikasi *body dissatisfaction* pada siswa SMA Negeri 03 Bengkulu Selatan.
- d. Menganalisis hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan *body dissatisfaction* pada siswa SMA Negeri 03 Bengkulu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk perkembangan penelitian sosio-psikologi terkait *body dissatisfaction* pada remaja.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Profesi Keperawatan

Masukan bagi profesi keperawatan khususnya pada keperawatan anak untuk memberikan penyuluhan tentang penggunaan media sosial ataupun situs jaringan sosial untuk menghindari dampak penggunaan yang berlebihan.

b. Bagi Responden

Sebagai informasi dalam memahami masalah *body dissatisfaction* pada diri remaja serta untuk peninjauan dalam menggunakan media sosial di kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan referensi atau rujukan kepada peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai intensitas penggunaan media

sosial, ataupun variabel lain yang dapat mempengaruhi *body dissatisfaction* pada remaja.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dalam ruang lingkup ilmu keperawatan anak yang memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan *body dissatisfaction* pada remaja. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif korelasional. Subjek dipilih melalui teknik *cluster sampling*. Populasi penelitian yaitu seluruh remaja SMA Negeri 03 Bengkulu Selatan dengan jumlah sampel sebanyak 239 orang. Penelitian ini dimulai dengan melakukan studi pendahuluan penelitian pada tanggal 09 November 2021, kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal tanggal 14 Oktober 2022, selanjutnya peneliti melakukan uji kelayakan etik tanggal 02 November 2022. Kegiatan pengambilan data dilakukan tanggal 26 Desember 2022 sampai dengan 28 Desember 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriyana, N. A. (2017). Fully Human Being Pada Remaja Sebagai Pencapaian Perkembangan Identitas. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 2(1), 9. <https://doi.org/10.26737/jbki.v2i1.244>.
- Alidia, F. (2018). Body Image Siswa Ditinjau Dari Gender. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 79.
- Alvianita, F., Kurniawati, D., & Juliningrum, P. P. (2020). Relationship Of Body Image With Eating Disorder In Female Adolescent. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 8(1), 1-9. <https://doi.org/10.21776/ub.jik.2020.008.01.1>.
- Alwis, T. S., & Kurniawan, J. E. (2018). Hubungan antara Body Image dan Subjective Well-Being Pada Remaja Putri. *Psychopreneur Journal*, 2(1), 5260.
- Amarina, F. N., & Laksmiwati, H. (2021). Hubungan Antara Komparasi Sosial Dan Body Dissatisfaction Pada Perempuan Pengguna Instagram Di Surabaya. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(6), 1-11.
- Ananta, A. (2016). Penurunan Body Dissatisfaction Pada Perempuan Dalam Masa Emerging Adulthood Dengan Gratitude Intervention. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 160-166.
- Andarwati, I. (2016). Citra Diri Ditinjau Dari Intensitas Penggunaan Media Jejaring Sosial Instagram Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Univeristas Negeri Yogyakarta.
- Andini, S. F. (2020). Aktivitas dan Pengaruh Sosial Media terhadap Body Dissatisfaction pada Dewasa Awal. *Analitika*, 12(1), 34-43.
- APJII. (2020). Penetrasi dan Profil Pengguna Internet Indonesia Tahun 2020. Retrieved from www.apjii.or.id.
- Apriani, R. (2020). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dengan Body Dissatisfaction Pada Remaja Di Masa Pandemi. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Aristantya, E. K., & Helmi, A. F. (2019). Citra Tubuh pada Remaja Pengguna Instagram. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 5(2), 114.
- Arsitowati, W. H. (2018). Kecantikan Wanita Korea Sebagai Konsep Kecantikan Ideal Dalam Iklan New Pond'S White Beauty: What Our Brand Ambassadors Are Saying. 24(2), 84-97.
- Astuti, A. D., & Mansoer, W. W. D. (2021). Eksplorasi dampak negatif dan positif pengalaman body shaming melalui pendekatan autoetnografi. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 8, 266-289.
- Attaymini, R. (2020). Pemanfaatan Facebook selama Masa Pandemi Covid-19 The utilization of facebook at Nurul Huda Mosque , Ngoto , Sewon

- Bantul during Pandemic Covid-19. *Jurnal PIKMA : Publikasi Media Dan Cinema*, 3(1).
- Aziz, Al. (2020). Hubungan Antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Depresi Pada Mahasiswa. *Acta Psychologia*, 2(2), 92-107.
- Azwar, S. (2019). *Metode Penelitian Psikologi* (2nd ed.). Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bariyyah Hidayati, K., & Farid. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 137-144.
- Basri, H.(2017). The Role Of Media In Social Twitter Social Interactions Secondary School Students First In A City Pekanbaru .*Jom FISIP*, 4(2),1-15.
- Batubara, S., & Batubara, W. A. (2019). *Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Body Image Pada Siswi Smk Sentra Medika Tahun 2018*. 1(September), 1421.
- Brahmini, I., & Supriyadi, D. (2019). Kontribusi intensitas komunikasi di media sosial Instagram terhadap citra tubuh remaja perempuan pelajar SMA di Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(01), 109-119.
- Brusilovskiy, E., Townley, G., Snethen, G., & Salzer, M. S. (2016). Social media use, community participation and psychological well-being among individuals with serious mental illnesses. *65*, 232-240.
- Carter, A., Forrest, J. I., & Kaida, A. (2017). Association between internet use and body dissatisfaction among young females: Cross-sectional analysis of the canadian community health survey. *Journal of Medical Internet Research*, 19(2).
- Cendrawan, J., & Ajisukmo, C. R. P. (2017). *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keinginan Mahasiswa dalam Menggunakan Media Sosial*. 203-216.
- Chandra,E.(2018). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 406.
- Cohen, R., John, T. N., & Slater, A. (2018). ‘Selfie’-objectification: The role of selfies in self-objectification and Disorder Eating in Young Woman. *Computers and Human Behavior*, 68 - 74.
- Dewi, A. E., Noviekayati, I., & Rina, A. P. (2020). Social Comparison dan Kecenderungan Body Dissatisfaction Pada Wanita Dewasa Awal Pengguna Instagram. *SUKMA: Jurnal Penelitian Psikologi*, 1(2), 173-180.
- Dion J, Blackburn M, Auclair J, Laberge L, Veillette S, Gaudreault M, et al. Development and aetiology of body dissatisfaction in adolescent boys

- and girls. *Int J Adolesc Youth* 2015 Apr 03;20(2):151-166.
- Fardouly, J., & Vartanian, L. R. (2015). Negative comparisons about one's appearance mediate the relationship between Facebook usage and body image concerns. *Body Image*, 12, 82- 88.
- Fatimatuzzahro & Umi. (2016). Hubungan Body Image Dengan Status Gizi Siswi Kelas Xi Di Smk N 4 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Univeristas Negeri Yogyakarta.
- Felita, P., Siahaja, C., Wijaya, V., Melisa, G., Chandra, M., & Dahesihsari, R. (2016). Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA*, 5(1), 30-41.
- Fitriansyah, F. A. (2020). Penggunaan Telegram Sebagai Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Online. *Jurnal Humaniora Bina Sarana Informatika*, 20(Cakrawala-JurnalHumaniora),113.
- Fuller-Tyszkiewicz.,Chouk,J.,McCann,A.,Urbina,G & Krug, I.(2019). *Citra tubuh ketidakpuasan tubuh dalam kehidupan sehari-hari*. 28, 101-109.
- Gallivan, H. R. (2015). Teen Social Media & Body Image.
- Gattario, K. H., Fris'en, A., Fuller-Tyszkiewicz, M., Ricciardelli, L. A., Diedrichs, P. C., Yager, Z., Franko, D. L., & Smolak, L. (2015). How is men's conformity to masculine norms related to their body image? Masculinity and muscularity across Western countries. *Psychology ofMen & Masculinity*, 16(3), 337-347.
- Grogan, S.(2017).*Body Image: Understanding Body Dissatisfaction in Men, Women, and Children* (3rd ed.). New York: Routledge.
- Halim, N. A. (2015). Penggunaan Media Internet di Kalangan Remaja Untuk Mengembangkan Pemahaman Keislaman. *Risalah*, 26(3), 132-150.
- Hanafi, M. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Facebook Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fisip Universitas Riau. *Jom Fisip*, 3(2),1-12.
- Hardani. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hartati, P., & Novianty, A. (2021). Ketidakpuasan tubuh dan internalisasi media pada remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9(1), 14.
- Hastono, S. (2016). *Analisa Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.
- Hidayati, B. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(02), 137-144.
- Holland, G., & Tiggemann, M. (2016). A systematic review of the impact of the use of social networking sites on body image and disordered eating

outcomes. *Body Image*, 17, 100-110.

- Ikhsan, Tila. (2017). Peran Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Kepribadian Remaja Usia 12-17 Tahun di Kelurahan Kebalen Kecamatan Babelan Kabupaten Bekasi. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Irmawartini, & Nurhaedah. (2017). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Istiani, N., & Islamy, A. (2020). Fikih Media Sosial Di Indonesia. *Asy Syar'Iyyah: Jurnal Ilmu Syari'Ah Dan Perbankan Islam*, 5(2), 202-225.
- Jumiatmoko.(2016). Whatsapp Messenger Dalam Tinjauan Manfaat Dan Adab. *Wahana Akademika*, 3(1), 51-66.
- Kemenkes RI. 2017. Data dan Informasi Kesehatan Profil Kesehatan Indonesia 2016.
- Kenny,U., Keighran, M., Molcho, M., & Kelly, C. (2016). Peer influences on adolescent body image: friends or foes?. *Journal of Adolescent Research*, 32(6), 768-799.
- Khoiriyah, A. L., & Rosdiana, A. M. (2020). Hubungan Ketidakpuasan Tubuh Dengan Penerimaan Diri Pada Perempuan Usia Dewasa Awal (18 - 25 Tahun) Di Kota Malang, *14(2)*,42-53.
- Kleemans, M., Daalmans, S., Carbaat, I., & Anschutz, D. (2018). Picture perfect: the direct effect of manipulated Instagram photos on body image in adolescent girls. *Media Psychology*, 21(1), 93-110.
- Krisnani, H., Santoso, M. B., & Putri, D. (2018). Gangguan Makan Anorexia Nervosa Dan Bulimia Nervosa Pada Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(3), 3-9.
- Kurniawan, A. W., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Larasati, D., & Sunarto. (2020). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan Tingkat Konformitas Kelompok Teman Sebaya Terhadap Tingkat Perilaku Cyberbullying. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 53(9), 1689-1699.
- Lumele, F. Y., Anone, M. N., Bee, E. I., Paula, V., & Barus, N. S. (2021). Gambaran Body Image Mahasiswa Di Satu Universitas Swasta Indonesia Bagian Barat [Body Image of the Student At One Private University in West Indonesia]. *Nursing Current: Jurnal Keperawatan*, 9(1), 79.
- Maimunah, S., & Yohana, S. (2021). Hubungan Media Sosial Dengan Body Dissatisfaction Pada Mahasiswa Perempuan Di Kota Surabaya. *Jurnal Penelitian Psikologi*. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(2), 224-233.

- Marizka, D. S., Maslihah, S., & Wulandari, A. (2019). Bagaimana Self-Compassion Memoderasi Pengaruh Media Sosial Terhadap Ketidakpuasan Tubuh? *Jurnal Psikologi Insight*, 3(2), 56–69.
- Martanatasha, M., & Primadini, I. (2019). Relasi Self-Esteem dan Body Image dalam Terpaan Media Sosial Instagram. *Ultimacomm: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(2), 158-172.
- Martiniasih, N. M., & Indrawati, E. S. (2019). Hubungan antara Kelekatan Aman Terhadap Ibu Dengan Ketidakpuasan Citra Tubuh pada Remaja Putri Kelas X dan XI SMA PL DON BOSKO SEMARANG. *Jurnal Empati*, 8(1), 260-270.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Kemenkes Ri Pusdik Sdm Kesehatan.
- Maurilla, T., Karisma, M., & Suarya, S. (2020). Peran intensitas komunikasi di Instagram dan perbandingan sosial terhadap ketidakpuasan tubuh pada perempuan remaja akhir. *Jurnal Psikologi U*, 2, 109-119.
- McCrory, A., Best, P., & Maddock, A. (2020). The relationship between highly visual social media and young people’s mental health: A scoping review. *Children and Youth Services Review*, 115.
- McLean, S. A., Paxton, S. J., & Wertheim, E. H. (2016). The role of media literacy in body dissatisfaction and disordered eating: A systematic review. *Body Image*, 19, 9-23
- Moffitt, R. L., Neumann, D. L., & Williamson, S. P. (2018). Comparing the efficacy of a brief self-esteem and self-compassion intervention for state body dissatisfaction and self-improvement motivation. *Body Image*, 27, 67-76.
- Moran, B. (2017). Self-Compassion, Body Image Dissatisfaction, and Negative Social Comparisons in Adolescents Utilizing Social Networking Sites. Philadelphia Colleger of Osteopathic Medicine.
- Nasyaya, M., & Adila, I. (2019). Diversifikasi Fitur dan Kolonisasi Data pada LINE Social Messaging Features Diversification and Data Colonialism on LINE Social Messaging. *JKominfo*, 8(2), 96-101.
- Neti, U., Ulfah, M., & Syahrudin, H. (2020). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Tanjungpura. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(9), 1-8.
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: Rineka Cipta.
- Norfai, SKM (2020). *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjary .

- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Cet. 2. Jakarta: Salemba Medika.
- Octavia, R. R., Huty, J., Malau, P., & Atrizka, D., (2020). *Intensitas Penggunaan Media Sosial ditinjau dari Kebutuhan Afiliasi Pada Siswa-Siswi Kelas XI SMA Panca Budi Medan 1*(3), 182-189.
- Pepin, G., & Endresz, N. (2015). Facebook, Instagram, Pinterest and co.: Body image and social media. *Journal of Eating Disorder*.
- Perloff, R. M. (2014). Social media effects on young women's body image concerns: Theoretical perspectives and an agenda for research. *Sex Roles*, 71(11-12), 363- 377.
- Permanasari, K. (2022). Pengaruh Body Dissatisfaction Terhadap Kecendrungan Eating Disorder Remaja. Skripsi. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Prameswari, R. T. (2020). Pengaruh perbandingan sosial terhadap ketidakpuasan tubuh pada remaja akhir perempuan (studi tentang physical appearance). *Cognicia*, 8(1), 90-101.
- Pramudawardani, A. (2016). Pengaruh Intensitas Penggunaan Jejaring Sosial Facebook Dan Twitter Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ips. 4 (1), 64-75.
- Pratama, B. A., & Sari, D. S. (2020). Dampak Sosial Intensitas Penggunaan Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Berupa Sikap Apatitis di SMP Kabupaten Sukoharjo. *Gaster*, 18(1), 65. <https://doi.org/10.30787/gaster.v18i1.487>.
- Pratiwi, M. V., & Sawitri, D. R. (2020). Hubungan Antara Ketidakpuasan pada Tubuh dengan Harga Diri pada Wanita Dewasa Awal Anggota Pusat Kebugaran Moethya. *Empati*, 9(4), 306-312.
- Purnama, D. B., Hasgimianti., Habibah, S., & Alfiah.(2022). *Tingkat Adiksi Penggunaan Media Sosial Remaja: Studi Deskriptif*. 5(2), 106-113.
- Putra, H. N., Dwi Putra, A. I., & Diny, A. (2019). Body Dissatisfaction Ditinjau dari Social Comparison pada Siswi Sekolah Menengah Atas. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 2(1), 1-11.
- Putri, D.,& Adawiyah, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang Dwi . *14(2)*, 135-148.
- Quittkat, H. L., Hartmann, A. S., Dusing, R., Buhlmann, U., & Vocks, S. (2019). Body dissatisfaction, importance of appearance, and body appreciation in men and women over the lifespan. *Frontiers in Psychiatry*, 10(Article 864), 1-12.
- Ramanda, R., Akbar, Z., & Wirasti, R. A. M. K. (2019). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Body Image Bagi Perkembangan Remaja.

Jurnal Bimbingan Konseling, 5(2), 121.

- Rahmadiyah, A., Munthe, R. A., & Aiyuda, N. (2020). Social Comparison Dengan Ketidakpuasan Bentuk Tubuh Pada Remaja Perempuan. *Psikobuletin: Buletin Ilmiah Psikologi*, 1(1), 11.
- Reel, J., Voelker, D., & Greenleaf, C. (2015). Weight status and body image perceptions in adolescents: current perspectives. *Adolescent Health, Medicine and Therapeutics*, 149.
- Renaningtyas, L. (2015). *Beauty apps dan Budaya Makeover Digital di Kalangan Perempuan*. S(1), 43-51.
- Revilia, D., & Irwansyah, N. (2020). Social Media Literacy: Millennial's Perspective of Security and Privacy Awareness. *Jurnal Penelitian Komunikasi Dan Opini Publik*, 24(1), 1-15. <https://doi.org/10.33299/jpkop.24.1.2375>.
- Ridgway, J. L., & Clayton, R. B. (2016). Instagram unfiltered: Exploring associations of body image satisfaction, Instagram selfie posting, and negative romantic relationship outcomes. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 19, 2-7.
- Riswanto, D., & Marsinun, R. (2020). Perilaku Cyberbullying Remaja di Media Sosial. *Analitika*, 12(2), 98-111.
- Rodgers, R. F., & Melioli, T. (2016). The Relationship Between Body Image Concerns, Eating Disorders and Internet Use, Part I: A Review of Empirical Support. *Adolescent Research Review*, 1(2), 95-119.
- Ruli, N., 2015. *Media Sosial : Perspektif Komunikasi Budaya Dan Sioteknologi*, Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Saiphoo, A. N., & Vahedi, Z. (2019). A meta-analytic review of the relationship between social media use and body image disturbance. *Computers in Human Behavior*, 101(July), 259-275.
- Santika, W., & Bawono, Y. (2022). *Ketidakpuasan bentuk tubuh pada remaja perempuan penggemar K-Pop*. 7(1), 46-55.
- Santrock, J.W. (2019). *Life-Span development*, seventeenth edition. New York : McGraw-Hill Education.
- Saputra, A. (2019). Survei Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses and Gratifications. *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 40(2), 207.
- Saputro, K. Z. (2018). Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *Aplikasia: Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama*, 17(1), 25.
- Sari, P. (2017). Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip

Universitas Riau. *Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa Fisip Universitas Riau*, 53(9), 1-13.

- Sari, I. A. W. P., & Suarya, L. M. K. S. (2018). Hubungan antara Social Comparison dan Harga Diri terhadap Citra Tubuh pada Remaja Perempuan. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(2), 265-277.
- Setiadi, A. (2014). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Jurnal Ilmiah Matrik*, 16(1).
- Simpson, C. C., Kwitowski, M., Boutte, R., Gow, R. W., & Mazzeo, S. E. (2016). Messages about appearance, food, weight and exercise in “tween” television. *EatingBehaviors*, 23, 70-75.
- Siswoyo, S.,Zulfatul A’la, M., Novema, L., & Kushariyadi, K. (2022). Hubungan Unsafe Action Pengguna Gagdet Dengan Nilai Visus Pada Remaja Miopia Di Rumah Sakit Daerah Bandung Kabupaten Jember. *Bima Nusring Journal*, 3(2),124.
- Sitepu, F.H. (2020). Validitas Dan Reliabilitas Dari Instrumen Body Shape Questionnaire-34 (BSQ-34) Versi Bahasa Indonesia. Masters thesis, Universitas Sumatera Utara.
- Situmorang, T. F. F., Wahyuni, S., & Elsera, M. (2019). Pengeseran Makna Kecantikan Dalam Budaya Melayu. *Jurnal Masyarakat Maritim*, 3(1), 17-30.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sopiah, N., & Agustini, E. P. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Internet Pada Warnet. *Seminar NasionalInovasi danTren (SNIT)*, 1-7.
- Spies, L.A. & Gayla, S., 2014. Growing Up Wired : Social Networking Sites and Adolescent Psychosocial Development.1-18.
- Stronge, S., Greaves, L. M., Milojev, P., West-Newman, T., Barlow, F. K., and Sibley, C. G. (2015). Facebook is linked to body dissatisfaction: comparing users and non-users. *Sex Roles* 73, 200-213.
- Suardi, S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada PT BANK MANDIRI, Tbk KANTOR CABANG PONTIANAK. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 9–19.
- Sugiyono, (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, penerbit Alfabeta,Bandung.
- Sukanto, M., Hamidah, H., & Fajrianthi, F. (2019). “Can I Look Like Her?":

Body Image of Adolescent Girls who Use Social Media. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 23(1), 60.

- Sukmaraga, I. G. (2018). Hubungan antara Intensitas Penggunaan Media Sosial Instagram dan Materialisme pada Remaja. Yogyakarta: Universitas Sanatha Dharma.
- Sunartio, L., Sukamto, M., & Dianovinina, K. (2012). Sosial comparison dan body dissatisfaction pada wanita dewasa awal. *Humanitas*, IX(2), 161-166.
- Sunyoto, D., & Setiawan, A. (2013). Statistika Kesehatan : *Parametrik, Non parametrik, Validitas, dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Nuha medika.
- Supratiknya, A. (2014) Pengukuran psikologis. Penerbit Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. ISBN 978-602-9187-75-5.
- Suwandi, E., Imansyah, F. H., & Dasril, H. (2018). Analisis Tingkat Kepuasan Menggunakan Skala Likert pada Layanan Speedy yang Bermigrasi ke Indihome. *Jurnal Teknik Elektro*, 11.
- Syifa, A., & Pusparini. (2018). *Persepsi tubuh negatif meningkatkan kejadian eating disorders pada remaja usia 15-19 tahun*. 1(1).
- Tiggemann, M., & Slater, A. (2013). NetGirls: The Internet, Facebook, and body image concern in adolescent girls. *International Journal of Eating Disorders*, 46(6), 630-633.
- Utami, W. T. (2014) Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Perilaku Konsumtif Kosmetik Make Up Wajah Pada Mahasiswi, Naskah Publikasi.
- Vidiana, Sindy., & Sudarmiati, Sari. (2021). Gambaran Body Image Remaja Putri Saat Pubertas. *Journal of Health Research*, 4(2), 21-28.
- Windayanti, N. L. A. P. & Supriyadi. 2019. Hubungan antara citra tubuh dan konformitas terhadap perilaku konsumtif pada remaja putri di Universitas Udayana. *Jurnal Psikologi Udayana*, 6(1), 96-108.
- Woodley, A. (2018). How does Instagram impact on people's perceptions of their appearance? *Journal of Aesthetic Nursing*, 7(2), 94-95.
- Yuanita, H., & Sukamto, E. (2013). *Fenomena Body Dissatisfaction Pada Perempuan Anggota Fitness Centre*. 4(1), 12-23.